

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa metodologi penelitian adalah suatu cara ilmiah yang ditempuh oleh peneliti untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan guna mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Agar memperoleh hasil yang optimal dan memuaskan, maka peneliti mengambil langkah sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan ilmu bimbingan konseling islam.<sup>2</sup> Berdasarkan judul penelitian, maka diperlukan pendekatan-pendekatan yang diharapkan mampu memberi pemahaman yang mendalam dan komprehensif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis. Pendekatan ini dapat diketahui keadaan psikologis anak punk. Pendekatan ini juga digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan psikologis anak punk di Dawe dalam mengikuti bimbingan spiritual yang diadakan oleh remaja masjid Nurul Falah Dawe.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap memasuki atau berada di dalam lapangan, dan tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002, hlm. 21.

<sup>2</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 4

<sup>3</sup> Mukhamad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 21.

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di Masjid Nurul Falah Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus mengadakan kegiatan Bimbingan Spiritual yang dilakukan oleh ustadz dan remaja masjid kepada anak punk yang membutuhkan Bimbingan Spiritual.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan. Secara singkat waktu penelitian dimulai dari penyusunan proposal skripsi terlebih dahulu yang dilakukan pada bulan Desember 2021 kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapat arahan guna memenuhi syarat untuk mendapatkan surat izin penelitian kemudian setelah proposal disetujui dan surat izin penelitian sudah dibuat maka peneliti mendatangi masjid Nurul Falah untuk meminta izin melakukan penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian, yaitu:

- a. Tahap pra lapangan

Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penelitian lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi tentang anak punk di Dawe. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Tahap pra lapangan dilakukan peneliti selama bulan Desember 2021.

- b. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data. Tahap ini dilaksanakan selama bulan Februari 2022.

- c. Tahap analisis data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi

data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan. Tahap analisis data dilakukan selama bulan Februari-Maret 2021.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti, singkatnya subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.<sup>4</sup> Dari lokasi penelitian diatas, maka subyek penelitian dipilih secara langsung oleh peneliti. Penentuan subyek peneliti berdasarkan atas kebutuhan penelitian yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan peneliti diatas. Subyek penelitian ini yaitu anak punk dan pembimbing spiritual di masjid Nurul Falah Dawe.

### D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data itu di peroleh. Maka sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung dari subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Sumber data primer merupakan data pokok yang diperoleh secara langsung dari subjek peneliti. Data primer diperoleh dari pembimbing spiritual anak punk yang sedang melakukan bimbingan spiritual. Data primer tersebut diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di masjid Nurul Falah Dawe.

Sumber data sekunder merupakan sumber data untuk memperoleh data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh melalui buku, journal tentang Bimbingan spiritual Islam yang digunakan untuk memperoleh data sekunder serta dokumen-dokumen lain yang memiliki relevansi dengan penelitian. Sumber data sekunder penulis gunakan untuk mencari data tambahan yang kaitannya mengenai fokus penelitian.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 19

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 7

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis dengan fenomena yang diselidiki atau suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar.<sup>6</sup> Dalam hal ini penulis melakukan observasi terhadap proses pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam yang dilakukan oleh Ustadz dan remaja masjid terhadap anak punk di Dawe. Dengan menggunakan metode observasi penulis mendapatkan data tentang Implementasi Bimbingan Spiritual Islam yang digunakan Ustadz dalam mengatasi mencegah kenakalan anak punk di Dawe. Sehingga dengan observasi partisipan ini data yang diperoleh lebih lengkap, sampai mengetahui makna dari setiap perilaku yang terlihat. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam tentang pelaksanaan Bimbingan Spiritual Islam dan memperoleh gambaran langsung tentang peran ustadz dan remaja masjid dalam memberikan bimbingan spiritual kepada anak punk.

### 2. Wawancara

Sugiyono mendefinisikan wawancara/interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup> Pengertian lain menjelaskan bahwa, wawancara merupakan pengumpulan data dengan jalan percakapan atau tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.<sup>8</sup> Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi,

---

<sup>6</sup>Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdimahasatya, 2012), 23

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15

<sup>8</sup>Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, 27

dimana hal ini tidak bisa di temukan melalui observasi.<sup>9</sup>

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan tanya jawab secara langsung dan terbuka kepada anak punk dan pemberi bimbingan sehingga dapat diperoleh data yang luas dan mendalam.

Wawancara dilakukan terhadap 2 subyek penelitian yaitu Agus Siswanto dan Arik Wibowo. Alasan peneliti melakukan wawancara terhadap dua anak punk tersebut karena menurut Ustad atau pembimbing spiritual mereka berdualah yang memiliki rekam jejak lebih buruk dibandingkan dengan teman-teman yang lain. Agus Siswanto dan Arik Wibowo pernah terlibat perkelahian anak punk dan pernah berbuat kriminal terhadap sopir truk di jalan. Sehingga kedua anak punk tersebut digali informasinya terkait dengan pentingnya dan dampak bimbingan spiritual bagi mereka.

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan jawaban dari seorang yang menjawab tentang apa yang dialami dan apa yang diketahui.<sup>10</sup> Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang di dapatkan dari dokumen, yaitu peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat pribadi, biodata, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>11</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum masjid Nurul Falah, serta komponen-komponen yang ada di dalamnya seperti Sejarah, Perkembangan, Visi Misi, jadwal bimbingan spiritual dan struktur organisasi masjid Nurul Falah. Pengumpulan data ini, penulis menggunakan data-data yang otentik, bersumber dari data rumah ruqyah Data-data yang digunakan berbentuk informasi tertulis.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa teknik, antara lain:

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 17

<sup>10</sup>Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, 28

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 24

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjangkan durasi waktu untuk terlibat dalam kegiatan yang menjadi subyek penelitian. Peneliti diharapkan dapat menganalisa kembali data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah sesuai atau belum. Apabila data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang valid dan benar.<sup>12</sup>

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti diharuskan memperhatikan butir-butir yang dinyatakan kepada sumber data atau narasumber, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

3. Triangulasi (*member check*)

Triangulasi yaitu kegiatan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dalam berbagai waktu. Sehingga peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan benar.<sup>13</sup>

4. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan bukti berupa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>14</sup> Setelah data yang berkaitan dengan permasalahan di atas terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis. Data analisis yang peneliti

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung, 2014, 369.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 372.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 46

gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis Deskriptif, yaitu menyajikan data dengan cara menggambarkan kenyataan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Karena itu tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.<sup>15</sup>

Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan spiritual serta upaya mencegah kenakalan anak punk di masjid Nurul Falah. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara penulis harus sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Milles and Hubberman (1984) dalam Sugiyono<sup>16</sup> mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu;

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam reduksi data ini peneliti selalu berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu penemuan sesuatu yang baru sehingga merupakan proses berfikir sensitif dan membutuhkan wawasan yang mendalam. Pengambilan data dalam penelitian ini hanya memfokuskan pencarian data-data yang terkait dengan bimbingan spiritual Islam dalam mencegah kenakalan anak punk.

2. Display data

Display data yaitu penyajian data penelitian dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat narasi dan bentuk penyajian data yang lain sesuai dengan sifat data itu sendiri. Peneliti akan menjelaskan terkait bentuk kegiatan anak punk terkait spritual berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan. Hal ini untuk

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 48

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 53

memberikan gambaran terkait hasil Bimbingan spiritual yang telah dilakukan oleh pihak masjid Nurul Falah kepada anak punk. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Konklusi dan Verifikasi

Konklusi dan Verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang disandarkan pada data dan bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang diambil itu kredibel. Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian atau temuan baru yang diperoleh dan menjawab rumusan masalah penelitian terkait bimbingan spiritual yang dilakukan terhadap anak punk dalam mengurangi kenakalannya.

